

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penilaian terhadap kinerja keuangan pada suatu bank khususnya bank syariah sangatlah penting bagi setiap *stakeholder*. Penilaian ini dapat tercermin dari laporan keuangan perusahaan yang bertujuan untuk memberikan informasi bagi para pemilik kepentingan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Bank yang memiliki kinerja keuangan yang baik dapat menimbulkan kepercayaan para deposan dan investornya dalam menyimpan dana pada bank tersebut. Dalam hal ini salah satu cara yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan suatu bank adalah dengan melihat profitabilitas bank tersebut.

Profitabilitas merupakan indikator yang paling penting untuk mengukur kinerja keuangan suatu bank. Profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal.¹ Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan adalah kunci perusahaan untuk dapat dikatakan mempunyai kinerja yang baik atau tidak, karena hal ini akan mempengaruhi keberlangsungan dari perusahaan tersebut.²

¹ Hery, *Financial Ratio For Business*, (Jakarta: PT Grasindo, 2016), hlm. 104

² Lidia Desiana dan Fernando Africano, *Analisis Laporan Keuangan: Teori dan Pemahaman Materi*, (Palembang: NoerFikri, 2018), hlm. iv

Return on Asset (ROA) adalah salah satu ukuran profitabilitas yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia. *Return on Asset (ROA)* merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aset yang menghasilkan keuntungan.³ Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.⁴ Semakin tinggi rasio *Return on Asset (ROA)* suatu bank, maka mengindikasikan bahwa semakin tinggi pula laba yang diperoleh oleh bank tersebut.

Terdapat beberapa rasio keuangan yang dianggap dapat mempengaruhi *Return on Asset (ROA)* pada suatu bank syariah, diantaranya adalah *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Financing (NPF)*, dan *Financing to Deposit Ratio (FDR)*. *Capital Adequacy Ratio (CAR)* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kecukupan modal suatu bank yang dihitung berdasarkan perbandingan total modal dengan aktiva tertimbang menurut risiko. Nilai rasio CAR yang meningkat akan menghasilkan laba yang mengalami peningkatan pula.⁵ Sedangkan *Non Performing Financing (NPF)* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola pembiayaan bermasalah yang diberikan oleh pihak bank. Semakin

³ Dwi Suwiknyo, Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 149

⁴ Hery, Analisis Laporan Keuangan: Pendekatan Rasio Keuangan, (Yogyakarta: CAPS, 2015), hlm. 168

⁵ Lidia Desiana dan Fernando Africano, *Op.Cit.*, hlm. 304

besar rasio NPF maka akan memperkecil keuntungan atau profitabilitas bank, serta mengindikasikan semakin buruk kualitas pembiayaan bank tersebut.⁶

Financing to Deposit Ratio (FDR) merupakan rasio yang menunjukkan kesehatan bank dalam memberikan pembiayaan. FDR digunakan untuk mengetahui berapa besar pembiayaan yang disalurkan dengan menggunakan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dihimpun oleh bank. Semakin tinggi rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR), maka laba yang akan diperoleh oleh bank akan semakin meningkat, dengan meningkatnya laba bank, maka kinerja bank juga akan meningkat.⁷

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia belakangan ini menunjukkan peningkatan yang cukup baik. Sejak dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang memberikan landasan operasi lebih jelas bagi bank syariah menjadikan perbankan syariah di Indonesia semakin berkembang. Hal ini dibuktikan dengan terus bertambahnya jumlah lembaga keuangan syariah yang ada di Indonesia khususnya Bank Umum Syariah. Dimana saat ini jumlah Bank Umum Syariah (BUS) telah mencapai 14 bank. Sedangkan untuk perkembangan Bank Umum Syariah (BUS) yang ditinjau dari rasio keuangan dapat dilihat pada tabel berikut:

⁶ Medina Almunawwaroh dan Rina Marlina, Pengaruh CAR, NPF dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia: Jurnal Amwaluna, Vol.2, No.1, 2018, hlm. 7

⁷ Linda Widyaningrum dan Dina Fitriasia Septiarini, Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan OER Terhadap ROA Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Periode Januari 2009 Hingga Mei 2014, hlm. 977

Tabel I.1
Rasio NPF, FDR, CAR, dan ROA Bank Umum Syariah

Tahun	NPF	FDR	CAR	ROA
2014	4,95%	86,66%	15,74%	0,41%
2015	4,84%	88,03%	15,02%	0,49%
2016	4,42%	85,99%	16,63%	0,63%
2017	4.76%	79,61%	17,91%	0,63%

Sumber: Statistik Perbankan Syariah

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai profitabilitas yang diprosikan oleh *Return on Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia mengalami perkembangan setiap tahunnya. *Return on Asset* (ROA) pada tahun 2014 hingga tahun 2017 telah mengalami kenaikan sebesar 0,22%. Begitu juga dengan rasio CAR yang mengalami peningkatan setiap tahunnya, serta telah memenuhi standarisasi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu minimal 8%. Untuk rasio NPF pada Bank Umum Syariah di Indonesia mengalami fluktuatif pada setiap tahunnya, namun masih pada batas yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu maksimal 5%. Sedangkan rasio FDR atau rasio yang menggambarkan tingkat likuiditas bank ini pada tahun 2015 hingga 2017 mengalami penurunan yang cukup besar, yaitu sebesar 8,42%. Pada tahun 2017 rasio FDR juga tidak memenuhi standarisasi yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu hanya menyalurkan 79,61% dari dana pihak ketiga yang dihimpunnya, padahal standarisasi yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia adalah sekitar 80%-110%.

Fenomena diatas diperkuat dengan adanya *Research Gap* dari penelitian terdahulu. Beberapa hasil penelitian terdahulu menyatakan adanya pengaruh variabel-variabel yang digunakan terhadap *Return on Asset (ROA)*.

Tabel I.2
Research Gap NPF Terhadap CAR

	HASIL PENELITIAN	PENELITI
Pengaruh <i>Non Performing Financing (NPF)</i> terhadap <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	Terdapat pengaruh negatif antara NPF terhadap CAR	Rheza Oktaviana dan Muhammad Syaichu (2016)
	Terdapat pengaruh positif antara NPF terhadap CAR	Yuwita Ariessa Pravasanti (2018)
	Tidak terdapat pengaruh antara NPF terhadap CAR	Kadek Puspa Yuliani, Desak Nyoman Sri Werastuti, dan Edy Sujana (2015)

Sumber: Dikumpulkan dari berbagai sumber, 2019

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Rezha Oktaviana dan Muhammad Syaichu⁸ menyatakan bahwa *Non Performing Financing (NPF)* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio (CAR)*. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuwita Ariessa Pravasanti⁹ menyatakan bahwa *Non Performing Financing (NPF)* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio (CAR)*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Kadek Puspa Yuliani, Desak Nyoman Sri Werastuti, dan Edy

⁸ Rheza Oktaviana dan Muhammad Syaichu, Analisis Pengaruh *Size*, ROA, FDR, NPF, dan BOPO Terhadap CAR Pada Bank Umum Syariah Periode 2010-2014: Journal of Management, Vol.5, No.4, 2016

⁹ Yuwita Ariessa Pravasanti, Pengaruh NPF dan FDR Terhadap CAR dan Dampaknya Terhadap ROA Pada Perbankan Syariah di Indonesia: Jurnal Ilmiah EKI, Vol.4, No.3, 2018

Sujana¹⁰ menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara NPF terhadap CAR.

Tabel I.3
Research Gap FDR Terhadap CAR

	HASIL PENELITIAN	PENELITI
Pengaruh <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) terhadap <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	Terdapat pengaruh negatif antara FDR terhadap CAR	Giras Risti Wilara dan Agus Tri Basuki (2016)
	Terdapat pengaruh positif antara FDR terhadap CAR	Rezha Oktaviana dan Muhammad Syaichu (2016)
	Tidak terdapat pengaruh antara FDR terhadap CAR	Febi Loviana Nazaf (2014)

Sumber: Dikumpulkan dari berbagai sumber, 2019

Penelitian yang dilakukan oleh Giras Risti Wilara dan Agus Tri Basuki¹¹ menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh negatif signifikan antara *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Rheza Oktaviana dan Muhammad Syaichu¹² menyatakan bahwa FDR berpengaruh positif signifikan terhadap CAR. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Feby Loviana Nazaf¹³ menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara LDR terhadap CAR.

¹⁰ Kadek Puspa Yuliani, Desak Nyoman Sri Werastuti, dan Edy Sujana, Pengaruh LDR, NPL, ROA, dan BOPO Terhadap CAR Pada BUSN Devisa: Jurnal AK, Vol.3, No.1, 2015

¹¹ Giras Risti Wilara dan Agus Tri Basuki, Determinan Ketahanan Modal Bank Syariah di Indonesia: Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan, Vol.17, No.2, 2016

¹² Rheza Oktaviana dan Muhammad Syaichu, *Loc. Cit.*

¹³ Feby Loviana Nazaf, "Pengaruh Kualitas Aset, Likuiditas, dan Profitabilitas Terhadap Tingkat Kecukupan Modal Perbankan", Artikel Skripsi, (Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, 2014)

Tabel I.4
Research Gap NPF Terhadap ROA

	HASIL PENELITIAN	PENELITI
Pengaruh <i>Non Performing Financing</i> (NPF) terhadap Profitabilitas (ROA)	Terdapat pengaruh negatif antara NPF dan ROA	Fernando Africano (2016)
	Terdapat pengaruh positif antara NPF terhadap ROA	Rima Cahya Suwarno dan Ahmad Mifdlol Muthohar (2018)
	Tidak terdapat pengaruh antara NPF terhadap ROA	Lemiyana dan Erdah Litriani (2016)

Sumber: Dikumpulkan dari berbagai sumber, 2019

Fernando Africano¹⁴ dalam penelitiannya menyatakan bahwa *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Rima Cahya Suwarno dan Ahmad Mifdlol¹⁵ yang menyatakan bahwa NPF berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan bank yang diproaksikan dengan *Return on Asset* (ROA). Namun, pada penelitian yang dilakukan oleh Lemiyana dan Erdah Litriani¹⁶ menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara NPF terhadap ROA.

¹⁴ Fernando Africano, Pengaruh NPF Terhadap CAR Serta Dampaknya Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia: Jurnal Ilmiah STIE MDP, Vol.6, No.1, 2016

¹⁵ Rima Cahya Suwarno, dan Ahmad Mifdlol Muthohar, Analisis Pengaruh NPF, FDR, BOPO, CAR, dan GCG Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia: Jurnal Bisnis, Vol.6, No.1, 2018

¹⁶ Lemiyana dan Erdah Litriani, Pengaruh NPF, FDR, BOPO, Terhadap ROA Pada Bank Umum Syariah: I-Economic, Vol.2, No.1, 2016

Tabel I.5
Research Gap FDR Terhadap ROA

	HASIL PENELITIAN	PENELITI
Pengaruh <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) terhadap Profitabilitas (ROA)	Terdapat pengaruh negatif antara FDR terhadap ROA	Muhammad Yusuf Wibisono dan Salamah Wahyuni (2017)
	Terdapat pengaruh positif antara FDR terhadap ROA	Okyviandi Putra Erlangga dan Imron Mawardi (2016)
	Tidak terdapat pengaruh antara FDR terhadap ROA	Refi Rizkika, Khairunnisa, dan Vaya Juliana Dillak (2017)

Sumber: Dikumpulkan dari berbagai sumber, 2019

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Yusuf Wibisono dan Salamah Wahyuni¹⁷ menunjukkan bahwa FDR berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Okyviandi Putra Erlangga dan Imron Mawardi¹⁸ menyatakan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Refi Rizkika, Khairunnisa, dan Vaya Juliana Dillak¹⁹ menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara FDR terhadap ROA.

¹⁷ Muhammad Yusuf Wibisono dan Salamah, Pengaruh CAR, NPF, BOPO, FDR Terhadap ROA yang Dimediasi oleh NOM: Jurnal Bisnis & Manajemen, Vol.17, No.1, 2017

¹⁸ Okyviandi Putra Erlangga dan Imron Mawardi, Pengaruh Total Aktiva, CAR, FDR, dan NPF Terhadap ROA Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2010-2014: Jurnal EKI Teori dan Terapan, Vol.3, No.7, 2016

¹⁹ Refi Rizkika, Khairunnisa, dan Vaya Juliana Dillak, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia: Jurnal ISSN, Vol.4, No.3, 2017

Tabel I.6
Research Gap CAR Terhadap ROA

	HASIL PENELITIAN	PENELITI
Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) terhadap Profitabilitas (ROA)	Terdapat pengaruh negatif antara CAR terhadap ROA	Fretty Welta dan Lemiyana (2017)
	Terdapat pengaruh positif antara CAR terhadap ROA	Kamalia Sani dan Maftukhatusolikhah (2015)
	Tidak terdapat pengaruh antara CAR terhadap ROA	Fitra Rizal (2016)

Sumber: Dikumpulkan dari berbagai sumber, 2019

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fretty Welta dan Lemiyana²⁰, menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Kamalia Sani dan Maftukhatusolikhah²¹, menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitra Rizal²² yang menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara CAR terhadap ROA.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas dan didukung dengan adanya *research gap* yang menunjukkan hasil berbeda-beda, maka penulis tertarik untuk melakukan pengujian kembali dengan menjadikan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebagai variabel intervening pada objek dan periode yang berbeda dari penelitian terdahulu dengan judul **Pengaruh Non**

²⁰ Fretty Welta dan Lemiyana, Pengaruh CAR, Inflasi, Nilai Tukar Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah: I-Finance, Vol.1, No.1, 2017

²¹ Kamalia Sani dan Maftukhatusolikhah, Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Quick Ratio* (QR) Terhadap Return on Asset (ROA) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia 20011-2013: I-Economic Journal, Vol.1, No.1, 2015

²² Fitra Rizal, Pengaruh CAR, NPF, dan OER Terhadap Profitabilitas BPRS, Vol.1, No.1, 2016

Performing Financing (NPF) dan Financing to Deposit Ratio (FDR)
Tarhadap Profitabilitas (ROA) dengan *Capital Adequacy Ratio (CAR)*
Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas dapat dirumuskan permasalahan yang akan dipecahkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Non Performing Financing* terhadap *Capital Adequacy Ratio (CAR)* Pada Bank Umum Syariah di Indonesia ?
2. Bagaimana pengaruh *Financing to Deposit Ratio (FDR)* terhadap *Capital Adequacy Ratio (CAR)* Pada Bank Umum Syariah di Indonesia ?
3. Bagaimana pengaruh *Non Performing Financing (NPF)* terhadap profitabilitas (ROA) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia ?
4. Bagaimana pengaruh *Financing to Deposit Ratio (FDR)* terhadap profitabilitas (ROA) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia ?
5. Bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap profitabilitas (ROA) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia ?
6. Bagaimana pengaruh *Non Performing Financing (NPF)* terhadap profitabilitas (ROA) dengan mediasi *Capital Adequacy Ratio (CAR)* Pada Bank Umum Syariah di Indonesia ?
7. Bagaimana pengaruh *Financing to Deposit Ratio (FDR)* terhadap profitabilitas (ROA) dengan mediasi *Capital Adequacy Ratio (CAR)* Pada Bank Umum Syariah di Indonesia ?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dalam penelitian ini akan ditentukan batasan agar lebih terfokus pada pembahasan mengenai pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Profitabilitas (ROA) dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebagai variabel intervening pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Adapun dalam penelitian ini penulis memberikan batasan masalah diantaranya:

1. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Profitabilitas, dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR).
2. Rasio Profitabilitas yang digunakan adalah *Return on Asset* (ROA).
3. Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi laporan keuangan triwulan masing-masing bank yang dijadikan sebagai sampel penelitian pada periode tahun 2016-2018.
4. Pada penelitian ini menggunakan objek Bank Umum Syariah yang meliputi 10 sampel bank.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
5. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
6. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap profitabilitas (ROA) dengan mediasi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
7. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap profitabilitas (ROA) dengan mediasi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

E. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Penulis
 - a. Untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Ahli Madya Program Studi D3 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
 - b. Untuk membuka wawasan berfikir penulis serta menambah pengetahuan dan pengalaman dalam bidang penelitian, sekaligus sebagai penerapan pengetahuan yang telah diperoleh selama menempuh

perkuliahan pada program studi D3 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

2. Bagi Pihak Bank

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan bahan evaluasi bagi Bank Umum Syariah di Indonesia dalam memaksimalkan kinerjanya dengan meningkatkan profitabilitas dan kecukupan modalnya (CAR), serta mengatasi pembiayaan bermasalah (NPF) dan menjaga tingkat kesehatan bank dalam memberikan pembiayaan (FDR).

3. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu perbankan syariah yang ada mengenai analisis rasio keuangan, serta dapat dijadikan sebagai rujukan bagi penelitian selanjutnya.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai isi dari tugas akhir yang akan dibuat dengan susunan yang sistematis dan komprehensif. Adapun sistematika penulisan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang permasalahan, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta

sistematika penulisan yang menguraikan mengenai ringkasan materi yang akan dibahas pada setiap bab yang ada dalam tugas akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan teori-teori yang digunakan dalam penelitian untuk mengembangkan hipotesis berupa literatur, jurnal, referensi, artikel, dan lain-lain yang berkaitan dengan landasan teori penelitian. Pada bab ini juga dibahas mengenai telaah pustaka yang berisi uraian telaah dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu, pengembangan hipotesis, kerangka pemikiran serta hipotesis dalam penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang ruang lingkup dan desain penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data, variabel penelitian dan skala pengukuran, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini dibahas uraian mengenai hasil penelitian yang berupa analisis pengujian data, serta pembahasan dari hasil penelitian yang merupakan jawaban dari rumusan masalah.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab penutup yang berisi tentang simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, implikasi dan keterbatasan penelitian, serta saran-saran bagi penelitian mendatang.